

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA KE JEPANG DALAM UPAYA
MENINGKATKAN EKSPOR TUNA INDONESIA KE JEPANG PERIODE 2015-
2018**

Anissa Rahayu

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, diplomasi Indonesia dan Jepang dalam sektor perdagangan tuna menjadi fokus penelitian, yaitu diplomasi atau kebijakan apa saja yang ditempuh Indonesia untuk menurunkan tariff bea masuk tuna Indonesia ke Jepang. Diplomasi ekonomi yang dilakukan Pemerintah Indonesia dan Jepang dalam upaya penurunan tarif bea masuk tuna ke Jepang ini dapat dianalisis dengan menggunakan teori diplomasi ekonomi dan perdagangan internasional yang menjadi dasar yang digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian. Diplomasi Ekonomi Indonesia ke Jepang dalam upaya meningkatkan ekspor tuna Indonesia ke Jepang periode 2015-2018 merupakan hubungan bilateral yang terjalin untuk memenuhi kepentingan nasional, khususnya dari sektor perdagangan melalui kinerja ekspor tuna dan diplomasi yang ditempuh untuk menurunkan tarif bea masuk tuna yang dinilai menjadi hambatan hubungan dagang keduanya. Proteksionisme berupa tarif bea masuk merupakan bentuk pencegahan dan perlindungan terhadap produsen lokal, namun kebijakan ini juga bertentangan dengan prinsip Economy Partnership Agreement (EPA) yang tergabung dalam kerangka IJEPA. Hal ini tentu membuat Pemerintah Indonesia semaksimal mungkin berupaya atau berdiplomasi dengan Pemerintah Jepang untuk dapat menurunkan tarif bea masuk tuna Indonesia ke Jepang. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer yang bersumber dari data resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dan hasil wawancara dengan instansi dan tokoh yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, arsip, dokumentasi, berita, siaran pers, dan artikel yang dapat dijadikan referensi dalam mendukung argumentasi penelitian.

Kata Kunci: Tuna, Tarif Bea Masuk, Indonesia, Jepang, Diplomasi, Perdagangan Internasional

**INDONESIAN ECONOMIC DIPLOMACY TO JAPAN IN THE EFFORTS TO
IMPROVE INDONESIAN TUNA EXPORT TO JAPAN 2015-2018 PERIOD**

Anissa Rahayu

ABSTRACT

In this study, Indonesian and Japanese diplomacy in the tuna trade sector is the focus of research, namely diplomacy or what policies are taken by Indonesia to reduce tariffs on Indonesian tuna imports to Japan. Economic diplomacy carried out by the Government of Indonesia and Japan in an effort to reduce tuna import tariffs to Japan can be analyzed using economic and international trade diplomacy theory which is the basis used to analyze research problems. Indonesian Economic Diplomacy to Japan in an effort to increase Indonesia's tuna exports to Japan in the 2015-2018 period is a bilateral relationship that is established to meet national interests, especially from the trade sector through tuna export performance and diplomacy taken to reduce tuna import tariffs which are considered to be relationship barriers second trade. Protectionism in the form of import duty is a form of prevention and protection of local producers, but this policy also contradicts the principles of the Economy Partnership Agreement (EPA) incorporated in the IJEPA framework. This certainly makes the Indonesian Government try as much as possible or diplomacy with the Japanese Government to be able to reduce Indonesian customs tariffs on tuna to Japan. The research method used is descriptive qualitative research using primary data sourced from the official data of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia and the results of interviews with agencies and figures related to the research conducted by the author. While secondary data is obtained from books, journals, archives, documentation, news, press releases, and articles that can be used as references in supporting research arguments.

Keywords: Tuna, Import Duty Rates, Indonesia, Japan, Diplomacy, International Trade